

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu dengan anak balita di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang Sragen sebagian besar berumur 20 – 30 tahun, berpendidikan SLTA dan sebagai ibu rumah tangga.
2. Perilaku ibu terhadap penanganan batuk dengan cara farmakologi pada balita dengan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang Sragen sebanyak (60%) lebih besar dibandingkan perilaku ibu terhadap penanganan batuk dengan cara nonfarmakologi pada balita dengan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang Sragen sebanyak (58%).

#### **B. Saran**

1. Ibu anak balita

Bagi ibu harus meningkatkan kesadaran mereka tentang penanganan batuk dengan ISPA dan meningkatkan tindakan yang lebih baik dengan cara aktif pada kegiatan posyandu anak, membaca buku tentang kesehatan khususnya tentang ISPA, sehingga ibu dapat lebih paham akan pentingnya kesehatan bagi anak, agar anak tidak mudah terkena penyakit ISPA.

## 2. Petugas kesehatan

Perlu adanya upaya-upaya untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya memberikan penanganan batuk pada anak dengan ISPA karena resiko yang dapat diderita oleh anak dimasa yang akan datang. Petugas kesehatan perlu melakukan upaya peningkatan tersebut dengan melakukan pendidikan kesehatan secara langsung, maupun dengan membuat brosur-brosur tentang penanganan batuk dengan baik, serta perlu melakukan kerjasama dengan aparatur desa dan masyarakat misalnya ketua RT, sehingga informasi tersebut sampai kepada lapisan terbawah dari masyarakat.

## 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan instrument penelitian, sehingga instrument penelitian yang dibuat mampu mendeskripsikan perilaku ibu dalam penanganan batuk pada balita dengan lebih akurat.